

**HUBUNGAN KEPATUHAN *SELF CARE MANAGEMENT*  
DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**WILDA PERMATA YANTI**

**04021282025073**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HUBUNGAN KEPATUHAN *SELF CARE MANAGEMENT*  
DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI**



**Skripsi**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**OLEH :**

**WILDA PERMATA YANTI**

**04021282025073**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan:

Nama : Wilda Permata Yanti

NIM : 04021282025073

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2024



The image shows an official stamp and a handwritten signature. The stamp is rectangular and contains the text 'METERAI TAPPEL' and the alphanumeric code 'FC2ALX259526881'. To the left of the stamp is a vertical barcode-like graphic. The signature is written in black ink over the stamp.

Wilda Permata Yanti

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : WILDA PERMATA YANTI  
**NIM** : 04021282025073  
**JUDUL** : HUBUNGAN KEPATUHAN *SELF CARE MANAGEMENT*  
DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI

**PEMBIMBING SKRIPSI**

1. Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197602202002122001

  
(.....)

2. Firnaliza Rizona, S.Kep., Ners, M.Kep  
NIP. 198911022018032001

  
(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : WILDA PERMATA YANTI  
NIM : 04021282025073  
JUDUL : HUBUNGAN KEPATUHAN *SELF CARE MANAGEMENT*  
DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 11 Juli 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197602202002122001



(.....)

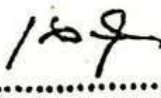
2. Fimaliza Rizona, S.Kep., Ners, M.Kep  
NIP. 198911022018032001



(.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Dhona Andhini S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082003122002

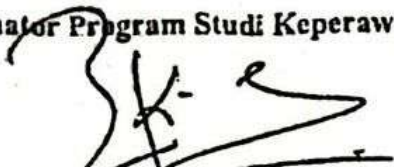


(.....)

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2024  
Wilda Permata Yanti**

**Hubungan Kepatuhan *Self Care Management* Dengan Kualitas Hidup  
Penderita Hipertensi**

**xvi + 93 + 8 tabel + 2 skema + 14 lampiran**

**ABSTRAK**

*Self care management* adalah kegiatan menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat. Kepatuhan dalam melaksanakan *self care management* dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan *self care management* dengan kualitas hidup penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kab Ogan Ilir. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan sebanyak 170 orang pada periode tahun 2023 bulan Januari-Agustus. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 responden dengan *purposive sampling*. Melakukan analisa dengan menggunakan uji *spearman*. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan *self care management* dengan kualitas hidup penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kab Ogan Ilir dengan *p-value* sebesar 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Koefisien korelasi antara kepatuhan *self care management* dengan kualitas hidup penderita hipertensi adalah sebesar 0,680 (hubungan kuat). Hal ini berarti tingkat kepatuhan *self care management* mempunyai hubungan dengan tingkat kualitas hidup penderita hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, Kepatuhan, Kualitas Hidup, *Self Care Management*  
Daftar pustaka: 78 (2010-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, July 2024***

***Wilda Permata Yanti***

***The Relationship between Adherence to Self Care Management and the Quality of Life of Hypertension Sufferers***

***xvi + 93 + 8 tables + 2 schemes + 14 appendices***

**ABSTRACT**

*Self care management is an activity to maintain health by adopting a healthy lifestyle. Compliance in implementing self-care management is needed to improve the quality of life of hypertension sufferers. The objective of this study is to disclose the relationship between compliance with self-care management and the quality of life of hypertension sufferers in the work area of Primary Health Center of Simpang Timbangan, Ogan Ilir Regency. This is a quantitative study with a cross sectional design. The population of hypertension sufferers in the work area of the Primary Health Center of Simpang Timbangan in the period of January-August 2023 was 170 people. The number of samples of this study was 63 respondents taken by means of purposive sampling. The analysis was done by using the Spearman test. The results of the study showed that there was a significant relationship between compliance with self-care management and the quality of life of hypertension sufferers in the working area of Primarily Health Center of Simpang Timbangan, Ogan Ilir Regency with a p-value of 0.000 (p-value < 0.05). The correlation coefficient between compliance with self-care management and the quality of life of hypertension sufferers is 0.680 (strong relationship). This means that the level of compliance with self-care management is related to the level of quality of life of hypertension sufferers.*

***Keywords : Hypertension, Compliance, Quality of Life, Self Care Management***

***Bibliography : 78 (2010-2024)***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas izin Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, mama dan papa tersayang yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, kesabarannya yang luar biasa, serta doa yang selalu mereka panjatkan untuk kesuksesan anak-anaknya mampu membuat penulis menyelesaikan perkuliahannya. Serta udo dan abangku yang telah memberikan bantuan baik berupa *support* dan doa selama pembuatan skripsi ini. Semoga mereka selalu bangga kepada penulis
2. Pembimbing saya, Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ners, M.Kep. Terimakasih telah bersedia untuk membimbing saya, memberikan saran, semangat dan motivasi kepada saya sehingga mampu menambah wawasan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen penguji saya, Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep. Terimakasih telah bersedia untuk memberikan saran, masukan serta kritik yang membangun, dan menambah wawasan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua dosen dan staf Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan FK UNSRI, terimakasih atas semua ilmu bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menambah wawasan penulis. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian
5. Kepada sahabat tersayangku; Hartanti, Walen, Renita, Husnul, dan Nathalie serta teman-teman satu angkatan yaitu Nutrix 2020 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kakak-kakak tingkat terutama kakak-kakak BEM yang baik hati, terimakasih sudah menjadi tempat bertanya disaat penulis merasa kebingungan dan memberikan semangat agar penulis bisa menyelesaikan



skripsi ini.

7. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Wilda Permata Yanti, terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap berusaha sampai dititik ini. Walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap mau berjuang dan tidak menyerah untuk terus mencoba. Ini pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri, tersenyumlah dan berbahagialah dimanapun berada.

**Motto :**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.”*

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kepatuhan *Self Care Management* Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Fernaliza Rizona, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Kepala, pegawai, beserta staff Puskesmas Simpang Timbangan Kab Ogan Ilir yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh dosen dan staff administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bantuan dan memberikan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan skripsi ini. Seluruh teman-teman Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta udo dan abang ku yang telah memberikan bantuan baik berupa *support* dan doa selama pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Reguler 2020 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, Juli 2024

Wilda Permata Yanti

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Hipertensi .....	10
1. Definisi Hipertensi .....	10
2. Etiologi Hipertensi .....	10
3. Klasifikasi Hipertensi.....	11

4. Patofisiologi .....	12
5. Faktor Risiko Hipertensi .....	14
6. Pengobatan .....	16
7. Komplikasi .....	19
8. Pencegahan.....	21
B. <i>Self Care Management</i> .....	23
1. Definisi <i>self care management</i> .....	23
2. Tujuan <i>self care management</i> .....	24
3. Komponen <i>self care management</i> .....	24
4. Perilaku pengelolaan <i>self care management</i> .....	27
5. Faktor yang memberikan pengaruh terhadap <i>self care management</i> .....	28
6. Cara pengukuran <i>self care management</i> .....	29
C. Kepatuhan .....	29
1. Definisi Kepatuhan.....	29
2. Aspek-aspek yang dapat berpengaruh terhadap kepatuhan .....	30
3. Rencana untuk meningkatkan kepatuhan.....	32
4. Pengukuran kepatuhan .....	33
D. Kualitas Hidup .....	33
1. Definisi kualitas hidup .....	33
2. Faktor berpengaruh terhadap kualitas hidup .....	34
3. Domain yang mencakup dalam kualitas hidup .....	36
4. Aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kualitas hidup .....	39
E. Penelitian Terkait .....	42
F. Kerangka Teori.....	44

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kerangka Konsep .....	45
B. Desain Penelitian.....	45
C. Hipotesis.....	46
D. Definisi Operasional.....	47
E. Populasi dan Sampel .....	51
F. Tempat Penelitian.....	52
G. Waktu Penelitian .....	52
H. Etika Penelitian .....	53
I. Alat Pengumpulan.....	54
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	57
K. Pengolahan Data dan Rencana Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian .....	64
1. Hasil Analisis Univariat .....	64
2. Hasil Analisis Bivariat .....	67
B. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
A. Simpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi Menurut WHO .....	11
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC-VII .....	12
Tabel 2.3 Penelitian Terkait .....	42
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	47
Tabel 3.2 Kisi kisi <i>Hypertension Self Managemnt Behavior Quesioner</i> .....	55
Tabel 3.3 Kisi kisi Instrumen Kualitas Hidup Dengan <i>Short Form-36</i> .....	56
Tabel 3.4 Tingkat Kekuatan Hubungan Antar Variabel .....	63
Tabel 4.1 Karakteristik Responden pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kab Ogan Ilir .....	65
Tabel 4.2 Tingkat Kepatuhan <i>Self Care Management</i> pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kab Ogan Ilir .....	66
Tabel 4.3 Tingkat Kualitas Hidup pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kab Ogan Ilir .....	66
Table 4.4 Hubungan Kepatuhan <i>Self Care Management</i> dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kab Ogan Ilir .....	67

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	44
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Surat Izin Studi Pendahuluan dari Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya kepada Puskesmas Simpang Timbangan
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya kepada Kesbangpol
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan kepada Puskesmas Timbangan
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan kepada Dekan FK Unsri
- Lampiran 9 : Sertifikat Layak Etik Penelitian (*Certificate of Ethical Approval*)
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Puskesmas Simpang Timbangan Kab Ogan Ilir
- Lampiran 11 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 12 : Hasil Uji Statistik Penelitian
- Lampiran 13 : Uji Plagiarisme
- Lampiran 14 : Lembar Dokumentasi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wilda Permata Yanti  
Tempat, Tanggal Lahir: Terawas Kab. Musi Rawas, 24 Juni 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : SP Kosgoro RT. 07 Kel. Terawas Kec. STL Ulu Terawas  
Nama Orang Tua  
Ayah : MHD Yani  
Ibu : Fatmawati  
Anak Ke : 3 (Tiga)  
Saudara : Wahyudhi Pratama & Wayan Dwi Kurniawan  
Email : [wildapy2406@gmail.com](mailto:wildapy2406@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Terawas
2. SMP Negeri Simpang Kosgoro
3. SMA Negeri Terawas
4. Program Studi Keperawatan FK UNSRI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM), dan hipertensi terkadang dikenal sebagai “*the silent killer*” karena mayoritas seseorang dengan hipertensi tidak sadar jika mereka terdampak penyakit tersebut., mereka sering kali mengalami masalah yang lebih serius jika hipertensinya tidak ditangani dengan tepat, sehingga menjadikannya penyakit “*the silent killer*”. Sakit kepala, mual, muntah, lemas, mudah lelah, sesak napas, gelisah, dan penurunan kesadaran merupakan keluhan umum yang dialami penderita hipertensi. (Astari dan Primadewi, 2022).

Hipertensi menjadi permasalahan kesehatan secara global yang utama saat ini. Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa kondisi ini mempengaruhi 22% populasi dunia, atau 1, 28 miliar orang dengan usia mulai dari 30 hingga 79 tahun. Jumlah orang yang terkena hipertensi setiap tahun terus meningkat; Proyeksi menunjukkan bahwa pada tahun 2025, 1, 5 miliar orang di penjuru dunia akan terdampak kondisi ini, dan 10,44 juta orang akan meninggal setiap tahunnya karena dampak yang ditimbulkannya (WHO, 2023).

Angka kejadian hipertensi di Indonesia masih terus meningkat. Meskipun Etiologi sebenarnya dari hipertensi masih belum jelas, Ada dua elemen utama yang berkontribusi terhadap perkembangan hipertensi: faktor yang dapat diubah dan tidak dapat diubah. Genetika, umur, dan jenis kelamin

adalah contoh aspek yang tidak dapat diubah. Sementara itu, stres, pola makan yang buruk, konsumsi minuman beralkohol, dan merokok merupakan beberapa variabel yang dapat diubah. (Tyas & Zulfikar, 2021). Prevalensi hipertensi di Indonesia menurut Riskesdas dalam (Kementerian Kesehatan RI, 2021) sebanyak 34,1%, lebih tinggi dibandingkan prevalensi pada Riskesdas tahun 2013 sebanyak 25,8%..

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 sampai 2022, hipertensi menduduki peringkat pertama secara berturut-turut sebagai penyakit terbanyak. Jumlah penderita hipertensi pada tahun 2019 sebanyak 34.141 orang diantaranya 14.841 laki-laki dan 19.300 perempuan, pada tahun 2020 penderita hipertensi masih menyumbang angka tertinggi di Ogan Ilir sebanyak 25.902 orang, 11.333 laki-laki dan 14.569 perempuan, dilanjutkan pada tahun 2021 penderita hipertensi berjumlah 25.190 orang, diantaranya 11.124 laki-laki dan 14.066 perempuan, dan pada tahun 2022 jumlah penderita hipertensi sebanyak 29.647 orang, 13.432 laki-laki dan 16.215 perempuan.

Panjang umur dan sehat, ilmu pengetahuan, dan taraf hidup yang terhormat merupakan tiga komponen utama pembentuk kualitas hidup suatu bangsa (Badan Pusat Statistik, 2022). Dalam hal kualitas hidup, Indonesia berada di peringkat 40 dari 80 negara, menurut statistik dari daftar negara-negara Terbaik 2019 dari US News dan World Report. Pada skala 10, Indonesia mendapat nilai 1,8, angka yang rendah dibandingkan negara lain. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHOQOL), pemahaman individu tentang posisi mereka dalam masyarakat dan budaya, serta nilai-nilai yang

berlaku tentang tujuan, sasaran, kekhawatiran, dan impian mereka, semuanya termasuk dalam gagasan kualitas hidup. Secara keseluruhan, definisi kualitas hidup merupakan penilaian terhadap pengertian yang sangat luas yang bergantung pada sejumlah variabel, seperti kemandirian, kesejahteraan jasmani dan rohani, serta hubungan sosial dengan lingkungan sekitar.

Beberapa penyakit penyerta hipertensi dapat menimbulkan komplikasi seperti, diabetes melitus, penyakit ginjal, jantung, depresi, dan lain-lain, salah satu penyebabnya adalah buruknya kualitas hidup. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah hipertensi diperlukan intervensi preventif dan kuratif yang tepat. (Nopitasari *et al.*, 2021). Selain itu, penderita hipertensi membutuhkan motivasi, pengalaman, dan keterampilan untuk melakukan perilaku yang diperlukan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka, berdasarkan teori keperawatan Orem, *self care management* dianggap sebagai aktivitas yang dilakukan untuk mempertahankan, memulihkan, atau meningkatkan kesehatan dan kualitas hidupnya sendiri (Khademian *et al.*, 2020).

Terapi farmasi dan non-farmakologis digunakan untuk mengobati hipertensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dengan mengubah pola hidup di FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama), Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 mengenai Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Kesehatan bagi Penderita Hipertensi menyatakan bahwa pasien dengan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar wajib diberikan kepada para penderita hipertensi. Salah satu metode yang mungkin untuk mengobati hipertensi adalah dengan obat-obatan, yang meliputi diuretik,

penghambat ACE, penghambat beta, penghambat saluran kalsium, dan vasodilator.

Dalam rangka pengelolaan/perawatan hipertensi secara mandiri, selain terapi farmasi, terapi nonfarmakologis juga harus digunakan. American Heart Association (AHA) menyarankan perubahan perilaku dalam kaitannya dengan pengelolaan perawatan diri atau *self care management* (Unger et al., 2020).

*Self care management* mengacu pada kapasitas individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri, untuk terlibat dalam aktivitas perawatan diri yang meningkatkan kualitas hidup mereka, dan merasa puas dalam melakukannya. Tujuan dari perawatan diri adalah untuk mencapai kondisi kesehatan yang optimal (Mahfud et al., 2019). Penatalaksanaan *self care management* pada hipertensi mencakup aktivitas fisik yang ditargetkan dalam menstabilkan tekanan darah, aktivitas untuk mengatasi komplikasi, pengelolaan pola hidup sehat, terutama kepatuhan terhadap pola makan yang tepat, aktivitas untuk mengelola kombinasi gejala dan tekanan darah mengenai hipertensi, serta penggunaan obat antihipertensi yang tepat. Pengobatan hipertensi diperlukan dalam jangka panjang, bahkan seumur hidup, yang tentu saja berdampak pada kepatuhan penderita. Demografi sosial, kepercayaan penderita terhadap pengobatan, kesehatan fisik dan mental, pengetahuan penderita hipertensi, semuanya dapat berdampak pada rendahnya kepatuhan penderita hipertensi. (Setiawan, D., 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan, Kabupaten Ogan Ilir diperoleh data penderita hipertensi

sebanyak 170 orang pada periode tahun 2023 sejak bulan Januari-Agustus. Hasil wawancara yang dilakukan 7 orang penderita hipertensi mengenai kepatuhan *self care management* didapatkan bahwa 5 dari 7 orang penderita mengatakan tidak rutin minum obat, untuk pola makannya sendiri tidak ada pantangan seperti tidak mengurangi garam dalam memasak, sering mengkonsumsi makanan yang mengandung lemak dan natrium berlebihan seperti gorengan, untuk aktivitas fisik, 5 penderita hipertensi ini tidak melakukan olahraga tetapi setiap pagi melakukan aktivitas khususnya penderita hipertensi perempuan masih melakukan kegiatan seperti menyapu halaman, memasak, sedangkan 2 penderita hipertensi ini mengatakan rutin minum obat ketika timbul gejala hipertensi saja, selain itu stres juga menjadi faktor, rata-rata penderita hipertensi mengalami stres dikarenakan banyak pikiran tentang faktor ekonomi, kesehatan dan keluarganya.

Penderita hipertensi dapat mengukur dan menilai keberhasilan dari pengobatannya dengan melihat kualitas hidupnya. Taraf hidup seseorang dengan hipertensi dapat berdampak buruk, sehingga kualitas hidup mereka lebih rendah dibandingkan dengan seseorang tanpa hipertensi (Li et al., 2018). Penderita hipertensi mengalami gejala berupa kepala sakit, mimisan, gangguan penglihatan, jantung berdegup tidak beraturan dan telinga berdengung (WHO, 2021). Kesehatan penderita secara keseluruhan sangat dipengaruhi oleh gejala-gejala ini karena dapat menyebabkan kelelahan, kekhawatiran, dan depresi. Berdasarkan latar belakang tersebut dan mengingat konteks yang disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang hubungan Kepatuhan *Self Care Management* Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi.

## **B. Rumusan Masalah**

Prevelensi kejadian hipertensi di Indonesia meningkat setiap tahunnya dan menjadi salah satu masalah kesehatan yang paling umum. Penyakit ini mempengaruhi kualitas hidup penderita, waktu terapi yang lama, dan dapat menyebabkan komplikasi karena hipertensi adalah keadaan yang perlu dipantau dengan jangka waktu yang lama. *Self care management* adalah cara seseorang berperilaku dalam menjaga kehidupan, kesehatan, perkembangan, dan kualitas hidupnya. Kepatuhan *self care management* sangat menekankan bahwa seseorang harus bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan tentang kesehatannya sendiri.

Sejumlah penelitian sebelumnya hanya berfokus pada gambaran dari tindakan *self care management* terhadap penderita hipertensi tetapi mereka tidak melihat kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan dengan kualitas hidup secara spesifik dan menyeluruh pada penderita hipertensi, regulasi diri, intergasi diri, Interaksi dengan tenaga kesehatan dan pemantauan tekanan darah. Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

Apakah terdapat hubungan antara kepatuhan *self care management* dengan kualitas hidup penderita hipertensi



### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan *self care management* dengan kualitas hidup penderita hipertensi.

#### 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, lama menderita hipertensi, konsumsi obat.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan penderita hipertensi dalam melakukan *self care management*
- c. Mengetahui kualitas hidup penderita hipertensi dalam melakukan *self care management*
- d. Menganalisis hubungan kepatuhan *self care management* dengan kualitas hidup penderita hipertensi

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang hubungan antara kepatuhan terhadap manajemen perawatan diri (*self care management*) dan kualitas hidup penderita hipertensi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan pengetahuan teoritis yang diajarkan selama perkuliahan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Institusi Keperawatan (PSIK FK UNSRI)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu institusi keperawatan dalam mengembangkan ilmu keperawatan untuk memahami serta pengetahuan mengenai kualitas hidup penderita hipertensi.

### b. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman, pengalaman, pengetahuan, dan edukasi serta menjadi model penerapan teori pada penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang berfokus pada penderita hipertensi

### c. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat menjadi panduan dan rujukan bagi upaya penelitian di masa depan dalam memperhatikan para penderita hipertensi dengan memberikan pelayanan kesehatan.

### d. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat wawasan pengalaman dan pengetahuan dalam penelitian mengenai “Hubungan Kepatuhan *Self Care Management* dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi” sesuai dengan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

### e. Bagi Penderita Hipertensi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan

membantu masyarakat penderita hipertensi dalam meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan taraf hidup, dan meningkatkan kesehatannya dengan *self care management*.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali korelasi antara kepatuhan *self care management* dengan kualitas hidup seseorang dengan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan desain observasi analitik. Penelitian menggunakan analisis berupa analisis univariat dan analisis bivariat. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan pada bulan Mei 2024 sampai dengan selesai.

Data analisis univariat pada penelitian ini didapatkan data berupa distribusi frekuensi umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, lama menderita hipertensi, konsumsi obat, mengidentifikasi kepatuhan penderita hipertensi dalam melakukan *self care management*, mengetahui kualitas hidup penderita hipertensi. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara kepatuhan *self care management* dengan kualitas hidup penderita hipertensi. Penelitian diuji dengan uji statistik berupa uji *Spearman* dengan data yang bersifat ordinal

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2023). Pakar Kesehatan : Penderita Hipertensi Perlu Stop Sumber Garam.
- Akhter, N. (2010). Self Management Among Patients With Hypertension in Bangladesh. 9(1): 76–99.
- Alfian, R., Susanto, Y., & Khadizah, S. (2017). Kualitas Hidup Pasien Hipertensi. *Jurnal Pharmascience*, 04(01), 39–47.
- Alfiyanti, Y., & Rachmawati, I. N. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Angkawijaya, A.A., Pangemanan, J.M., dan Siagian, I.E.T. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Di Desa Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagus Selatan. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*. IV(1)
- Anisah, Choirun, & Soleha. (2018). Gambaran Pola Makan Pada Penderita Hipertensi Yang Menjalani Rawat Inap Di Irna F Rsud Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan – Madura. <https://onsearch.id/Record/IOS13654.article-447>
- A. Nurarif, H. K. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC*. (3, Ed.). Jogjakarta: Mediacion publishing.
- Artyaningrum Budi & Mahalul Azam. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin. *Public Health Perspective Jurnal* 1 1 (1) (2016).
- Astari, N. L. A., & Primadewi, K. (2022). Pengaruh Terapi Relaksasi Tarik Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Tihingan Banjarangkan Klungkung. *Jurnal Medika Usada*, 5(1), 51–57. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v5i1.127>
- Badan Pusat Statistik. (2022). “Berita Resmi Statistik Tahun 2022.” *Badan Pusat Statistik* (62): 1–8.

- Cahyani, Yuni Eka. (2019). “Gambaran Self Management Penderita Hipertensi Di Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta* 5(2): 16.
- Choiriyah, Syarifah, Budi Artini, and Hendro Djoko Tj. (2021). “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Manajemen Dagusibu Dan Manajemen Hipertensi Terhadap Self Management Pada Lansia Penderita Hipertensi (The Effect Of Dagusibu Management Health Education And Hypertension Management toward Self Management In Elderly With Hype.” : 40–47
- Depkes RI. (2009). Klasifikasi umur menurut kategori. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Dinkes Kab OI. 2019-2022. Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. Ogan Ilir.
- Evi Lailiya. (2021). *Pengaruh Kader Kesehatan Terhadap Perubahan Self-Care Management Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Ngesrep Kota Semarang*. Kota Semarang: Prodi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Semarang / Jurusan Keperawatan
- Fandinata, S. septi, & Ernawati, I. (2020). Management terapi pada penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi) : mengenal, mencegah dan mengatasi penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi). Graniti.
- Fauziah, Yetti, and Romi Syahputra. (2021). “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara Tahun 2019 Hipertensi Merupakan Penyakit Tidak Menular Saat Ini Sudah Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat Secara Global , Reg.” *Jurnal of Midwifery Senior* 4(2): 26–37.
- Ghosh, S., Mukhopadhyay, S., & Barik, A. (2016.). *Sex differences in the risk profile of hypertension: a cross-sectional study*. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2015>
- Glenys Yulanda, R. L. (2017). Penatalaksanaan Hipertensi Primer. Fakultas Kedokteran, Volume 6. No.1.
- Hammer GD, McPhee SJ. (2019). Pathophysiology of Disease: An Introduction to Clinical Medicine, edisi ke-8. New York: McGraw-Hill Education.
- Indriana, N., Tri Kumala Swandari, M., & Pertiwi, Y. (2020). Hubungan Tingkat

Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X Cilacap. *Journal of Pharmacy UMUS*, 2(01), 1–10.

Jumayanti, J., Wicaksana, A. L., & Akhmad Budi Sunaryo, E. Y. (2020). Kualitas Hidup Pasien Dengan Penyakit Kardiovaskular Di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.23917/jk.v13i1.11096>

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Definisi Kepatuhan*. Online (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kepatuhan>) diakses pada November 2023

Kemkes RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Kementerian Kesehatan RI, 1–5. Retrieved from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-pembunuh-senyap.pdf>.

Kemkes RI. Tekanan Darah Tinggi. 2021.” prevalensi hipertensi di Indonesia “

Kementerian Kesehatan RI. (2019). Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. [http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku\\_Pedoman\\_Manajemen\\_PTM.pdf](http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku_Pedoman_Manajemen_PTM.pdf)

Khademian, Z., Ara, F. K., & Gholamzadeh, S. (2020). The Effect of Self Care Education Based on Orem’s Nursing Theory on Quality of Life and Self-Efficacy in Patients with Hypertension: A Quasi-Experimental Study. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 8(2), 140–149. <https://doi.org/10.30476/ijcbtnm.2020.81690.0>

Khademian, Zahra, Farzaneh Kazemi Ara, and Sakineh Gholamzadeh. (2019). “The Effect of Self Care Education Based on Orem ’ s Nursing Theory on Quality of Life and Self-Efficacy in Patients with Hypertension.” *International Jurnal Community Based Nurs Midwifery* 8(2): 140–49.

Lestari., Vike. (2024.). *Hubungan Pelaksanaan Posbindu Ptm Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi*.

Mahfud, M., Barasila, B., & Indrayani, S. (2019). Dukungan Sosial Berhubungan dengan Self Care Management Pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Sedayu II. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 10(2), 700–712. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.463>

- Maryadi., Anggraini.,A., N., Yulitasari., B.,I. (2021) Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Puskesmas Sedayu II Bantul, Yogyakarta. *Faletehan Health Journal*, 8 (2) (2021) 77-83 [www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJISSN 2088-673X](http://www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJISSN2088-673X) | e-ISSN 2597-8667
- Mariana, S. R. I., & Simanullang, P. (2019). *Self Management* Pasien Hipertensi Di RSUP H. Adam Malik Medan.
- Maulia, M., Hengky, H. K., & Muin, H. (2021). Analisis kejadian penyakit hipertensi di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 324–331. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/614>
- Meo, M. Y., Paulus, Y., Rangga, P., & Ovi, F. (2023). *Dukungan Keluarga dan Penerapan Self Care Management Lansia Penderita Hipertensi* (Vol. 12, Issue 1).
- Munawwaroh, A. M. (2017). Hubungan antara aktivitas fisik dengan kualitas hidup pada lansia penderita hipertensi di kelurahan
- Neesa, H. S. (2021). Hubungan SelfManagement dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Baki Sukoharjo.
- Nopitasari, Baiq Leny, Cyntiya Rahmawati, and Baiq Mitasari. 2021. “Tingkat Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Puskesmas Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.” *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian* 2(1): 121
- Ningrum, T.P., Okatiranti, Wati, D.K.K. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia (Studi kasus: Kelurahan Sukamiskin Bandung). *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2), 83-88.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuraeni, E. (2019). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Beresiko Dengan Kejadian Hipertensi Di Klinik X Kota Tangerang. *Jurnal JKFT*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/jkft.v4i1.1996>
- Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan*, edisi 4, Jakarta: Salemba

Medika.

Okatiranti Irawan, Erna Amelia, Fitri. 2017. “Hubungan *Self Efficacy* Dengan Perawatan Diri Lansia Hipertensi.” V(2): 130–39.

P2PTM Kemenkes RI. 2019. Apa Saja Faktor Risiko Hipertensi? <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/apa-saja-faktor-risiko-hipertensi#:~:text=Merokok%2C> [Diakses pada February 4, 2023].

Pae, Kristina, Ira Ayu Maryuti, and Made Indra Ayu Astarini. 2023. “Hubungan Self Care Management Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia.” *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer* 3(2): 16–25.

Peraturan Menteri Kesehatan. 2016. “Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan”

Permatasari et al. (2020) “Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi : Pengukuran Dan Cara Meningkatkan Kepatuhan”

Prasasti, A. P. (2022). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Pertengahan (Middle Age) Di Puskesmas Tempeh. Skripsi

Regina (2022). Hubungan Pelaksanaan Posbindu PTM Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi.

Rejo and Nurhayati, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi dengan Klasifikasi Hipertensi. *Media Publikasi Penelitian*, 18(2), 72–80

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.

Rosyida, G., Titis Sari, A., Izzatul Lutfiyah, B., Adelia Mianing, E., Anansya Siammita, D., Jelita Dewantari, E., Azka Fikriyah, N., Wayan Gede Bima Astawa, I., Insyirah Idris, A., Putra Pratama Ramadhan, A., Aditya Dananjaya Suparta, G., & Pristianty, L. (2022). Profil Pengelolaan Terapi Hipertensi oleh Pasien Lansia di Wilayah Jawa Timur. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 9, Issue 1).



- Rozani, M. (2020). Self-care and Related Factors in Hypertensive Patients: a Literature Review. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 266-278. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.419>
- Rusminingsih, Esri, Safira Mutiara Mubarakah, Tri Romadhani Purnomo, and Marwanti. (2021). "Hubungan Efikasi Diri Dengan Self Care Management Pada Penderita Hipertensi Di Desa Karanglo, Klaten Selatan." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 4: 1481–89.
- Sari, A. (2017). Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Menggunakan European Quality of Life 5 Dimensions (Eq5d) Questionnaire dan Visual Analog Scale (VAS). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(1), 1–12.
- Setiawan, Deni. (2019). "Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi (The Relation of Compliance on The Quality of Life HypertensionPatients)." *Jurnal Darul Azhar* 8(1): 18.
- Simon, M. (2022). Hubungan Antara Lama Menderita Hipertensi Dan Motivasi Berobat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Nursing Inside Community*, 5.
- Song, J.-J., Ma, Z., Wang, J., Chen, L.- X., & Zhong, J.-C. (2020). Gender differences in hypertension. *Journal of Cardiovascular Translational Research*, 13(1), 47–54.
- Suardana, I. . (2011). Hubungan Faktor Sosiodemografi , Dukungan Depresi Pada Agregat Lanjut di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem Bali.
- Sudayasa, I. P., Alifariki, L. O., Rahmawati, Hafizah, I., Jamaludin, Milasari, N., Nisda, & Usman, A. N. (2020). Determinant Juvenile Blood Pressure Factors in Coastal Areas of Sampara District in Southeast Sulawesi. *Enfermeria Clinica*, 30(Supplement 2), 585-588.
- Sudayasa, I. P., Bahtiar, B., Hartati, H., Lantani, A. Z., Cecilia, N. P., & Alifariki, L. O. (2020). The Relationship Consumption Patterns of Pokea Clams (*Batissa violaceavar. Celebensis*, von Martens, 1897) and Lipids with Total Cholesterol Levels and Triglycerides in Patients with Hypertension. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(2), 1626-1632. <https://doi.org/10.37506/v11/i2/2020/ijphrd/195059>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman. (2022). “Pengaruh Self-Management Hipertensi Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Puskesmas Lancirang Kabupaten Sidenreng Rappang Sulaeman\*.” *Sciences Education and Learning) Journal* 2(1): 109–16. <https://ojs.univprima.ac.id/index.php/schedule10.54339/schedule.v2i1>
- Sumakul, G.T., Sekeon, S.A., Kepel, B.J., Kesehatan Masyarakat, F., Sam Ratulangi, U., 2017. Hubungan Antara Hipertensi Dengan Kualitas Hidup Pada Penduduk Di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas SamRatulangi*6.
- Sylvestris, Alfa. (2017). “Hipertensi Dan Retinopati Hipertensi.” *Saintika Medika* 10(1): 1
- Tursina, Hella Meldy, Eky Madyaning Nastiti, and Achmad Sya'id. (2022). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Management (Manajemen Diri) Pada Pasien Hipertensi.” *Jurnal Keperawatan Cikini* 3(1): 20–25.
- Tyas, S. A. C. and Zulfikar, M. (2021) ‘Hubungan Tingkat Stress Dengan Tingkat Tekanan Darah Pada Lansia’, *Jurnal Keperawatan Kontemporer*, 1(2), pp. 75–82. Available at: <https://jurnal.ikbis.ac.id/JPKK/article/view/272>.
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., et. al.(2020) *International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines*. American Heart Association Journals. 2020; 1334-1353.
- Wahyuningsih S., Muttia A., Nurfitri B. (2018). Pengaruh Derajat Hipertensi dan Hiperlipidemia Dengan Gangguan Jantung dan Ginjal Pasien Hipertensi di Posbindu Cisolak Pasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol. 10, No. 1, Januari 2018
- Ware John E (1992). SF-36 *Literature construction of the SF-36 version 2.0*

*psychometric consideration translation discussion. Health Survey)*

WHO, (2023). Hypertension. March. <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/hypertension>

WHO. *World health statistics. 2022 “Monitoring health of the SDGs”*. 1–131 p. Available from: <http://apps.who.int/bookorders>.

WHOQOL. (1996). Introduction , Administration , Scoring And Generic Version Of The Assessment: Programme On Mental Health World Health Organization.

Widiyanto, Aris., dkk. (2020). ‘Pendidikan Kesehatan Pencegahan Hipertensi’, *Jurnalempathy.Com*, 1(2), pp. 172–181. doi: 10.37341/jurnalempathy.v1i2.27.

Yulanda, Glenys. (2017). “Penatalaksanaan Hipertensi Primer.” *Jurnal Majority* 6(1): 25–33.

Yunus, M., Aditya.,W.,C., Eksa Dwi., R. (2021). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, (Vol. 8)

Zuryani, U., Zara, N., & Ikhsan, R. (2022). *Hubungan Gaya Hidup Pasien Laki-Laki terhadap Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kuta Makmur* (Vol. 1, Issue 1).